

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Secara geografis Wilayah Kota Yogyakarta terbentang antara 110° 24' 19'' sampai 110° 28' 53'' Bujur Timur dan 7° 15' 24'' sampai 7° 49' 26'' Lintang Selatan dengan ketinggian rata-rata 114 m diatas permukaan laut. Daerah Istimewa Yogyakarta juga merupakan salah satu Provinsi di Indonesia yang menjadi tujuan Masyarakat Indonesia untuk datang. Hal ini dikarenakan Yogyakarta yang memiliki ciri khas yang menonjol dari Provinsi-provinsi lain diantaranya kerajaan Jawa yang masih eksis hingga sekarang, banyaknya tempat wisata yang ada di Yogyakarta seperti, kraton Yogyakarta, candi Prambanan, Monumen Jogja Kembali, jalan Maliboro, dan Yogyakarta juga memiliki lebih dari 100 perguruan tinggi baik swata dan negeri, Oleh karena itu Yogyakarta dijuluki kota pelajar dan salah satu perguruan tinggi swasta tersebut adalah Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY), yang terletak di Dusun Ngebel, Desa Tamantirto, Kecamatan Kasihan, Bantul, Yogyakarta memiliki luas sekitar 25 hektar (Rahmi, 2017). Awal mula didirikan kampus Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, berawal dari suatu gerakan sosial keagamaan dan didirikan di Kota Yogyakarta oleh KH. Ahmad Dahlan pada tahun 1912. Seiring berjalannya waktu, Muhammadiyah akhirnya mengalami kemajuan pesat, terutama dalam bidang pendidikan. Pada tahun 2014 untuk ketiga kalinya Universitas Muhammadiyah Yogyakarta mendapatkan penghargaan sebagai kampus hijau atau *Green Campus* dari Indonesia *Green Award* (IGA) (BHP UMY, 2014). Hal tersebut karena kampus UMY memiliki berbagai macam program yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran melestarikan serta menjaga lingkungan, seperti melakukan penanaman berbagai jenis tanaman di lingkungan kampus. Tanaman yang berada di lingkungan kampus baik dari perdu, pohon, semak dan penutup tanah tidak hanya bertujuan sebagai pembatas ruang tetapi juga sebagai estetika yang membuat kampus UMY menjadi asri. Penataan tanaman lanskap di kampus terpadu UMY dilakukan di beberapa titik seperti jalan, taman batu, parkir, sportorium, dan di sekitar sarana

olahraga yang dirancang dengan berbagai tujuan baik sebagai peneduh ataupun estetika yang menunjang kenyamanan para mahasiswanya. Beberapa fungsi tanaman dalam lanskap yaitu; fungsi pengarah, fungsi pembatas, fungsi peneduh, fungsi kontrol angin, fungsi kontrol bunyi, fungsi kontrol polusi, dan fungsi kontrol visual. Nilai estetika tanaman tidak hanya tergantung pada satu tanaman secara keselu ruhan saja (soliter), tetapi bagaimana nilai estetika tanaman tersebut ketika berkombinasi dengan tanaman sejenisnya, ataupun dengan tanaman yang berbeda jenis

Pada kenyataannya saat ini belum semua fungsi diatas mampu terlaksana. Hal ini diduga terjadi dikarenakan masih adanya hal hal yang kurang sesuai didalamnya secara kaedah arsitekstur lanskap, untuk membuktikan benar tidaknya hal tersebut maka dilakukan identifikasi. Aspek yang di evaluasi dalam tanaman kampus Universitas Muhammadiyah Yogyakarta di antaranya adalah aspek fungsi (pengarah, peneduh, pembatas dan kontrol angin), dan estetika. Evaluasi terhadap aspek ini penting karena berpengaruh terhadap optimalisasi fungsi yang dapat diwujudkan oleh tanaman tepi jalan. Kehadiran tanaman sebagai pemberi identitas pada lanskap jalan kawasan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta apabila digarap secara tepat dapat membawa beragam manfaat diantaranya menciptakan kualitas lanskap jalan kampus yang unik dan menyenangkan apabila diperhatikan dan memudahkan dalam dalam *mental map* pengguna jalan serta menunjang terbinanya fungsi edukasi terhadap masyarakat sekitar

UMY sebagai kampus yang telah mendapatkan penghargaan sebagai Green Campus dengan memiliki banyak tanaman lanskap mulai dari pohon, perdu, semak, dan ground cover perlu di evaluasi lebih lanjut yang bertujuan untuk mempertahankan bahkan meningkatkan kualitas lingkungan, menambah kenyamanan serta menciptakan keindahan di kampus UMY. Oleh karena itu Evaluasi tanaman diperlukan untuk mengoptimalkan efektivitas tanaman dengan mewujudkan pemenuhan fungsi arsitektural, fungsional, lingkungan, dan estetika dengan cara pengamatan secara langsung dan kuesioner dari para responden terpilih. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi pihak yang terkait dalam hal pengembangannya.

## **B. Perumusan Masalah**

Aspek fungsi dan estetika dalam penanaman Tanaman dalam kampus Universitas Muhammadiyah Yogyakarta perlu diperhatikan lebih dalam karena kampus tidak hanya sekadar fasilitas pendidikan namun lebih dari itu kampus secara intelektualnya harus dapat membina semangat dan secara estetikanya menyenangkan bagi pelajar (Castaldi, 1987 *dalam* Shamsuddin, 2007). Mengingat UMY juga mendapatkan penghargaan sebagai kampus hijau atau *Green Campus* untuk ketiga kalinya maka perlunya identifikasi fungsi dan estetika tanaman dalam kampus untuk mempertahankan gelar tersebut.

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengidentifikasi fungsi arsitektur dan Estetika tanaman pada kawasan kampus terpadu Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

## **D. Manfaat Penelitian**

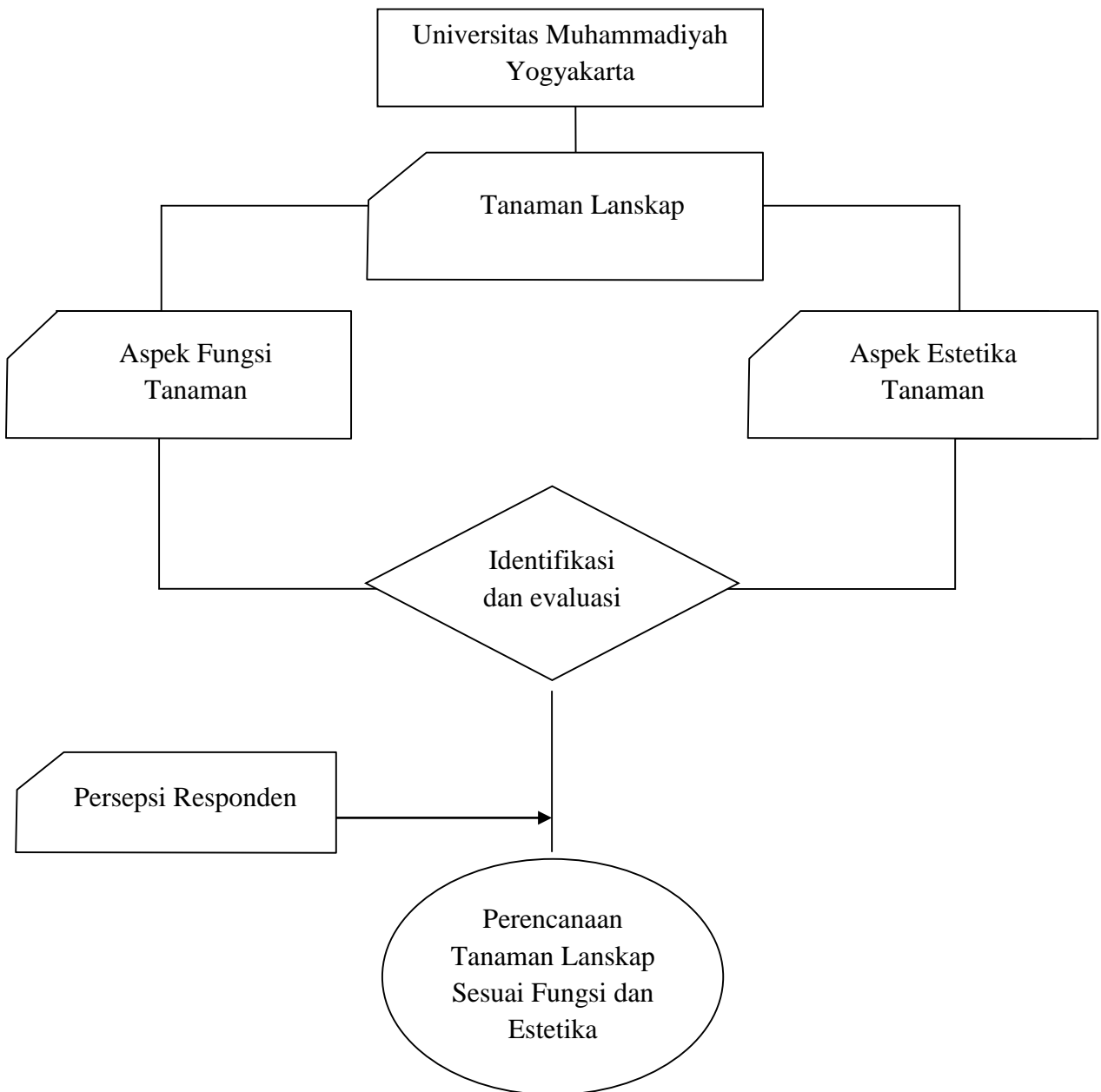
Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah didapatkan informasi mengenai jenis dan karakteristik serta mengetahui fungsi tanaman yang berada di beberapa area Kampus UMY. Selain manfaat diatas, diharapkan pula informasi yang diperoleh dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan apabila akan melakukan perubahan atau penambahan jenis tanaman pada Area Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

## **E. Batasan Studi**

Batasan studi dalam penelitian ini hanya tanaman yang berada didalam kawasan Kampus UMY dan Tanaman yang diteliti adalah tanaman-tanaman yang sebagian besar dari kelompok pohon, perdu, semak dan tanaman *ground cover*

## **F. Kerangka Berpikir Penelitian**

Penelitian dilaksanakan menggunakan metode survei kemudian hasilnya dianalisis secara deskriptif dan diawali dengan pengamatan lokasi yang akan diteliti. Pengamatan dibagi menjadi 2 tahap, yaitu pengamatan terhadap karakteristik tanaman untuk aspek fungsi dan pemotretan lanskap untuk aspek estetika. Setelah mendapatkan gambar yang sesuai, kemudian dilakukan evaluasi atau penilaian visual dengan melakukan presentasi gambar melalui kuesioner oleh responden yang terpilih yaitu mahasiswa dari berbagai jurusan angkatan yang dianggap sebagai pengguna fasilitas kampus dan responden yang mewakili pengguna, perencana, perancang lanskap, dan memiliki pengetahuan tentang tanaman lanskap dan prinsip-prinsip desain lanskap. Setelah pengenalan lapang, maka dilakukanlah penilaian sehingga menghasilkan rekomendasi yang berguna bagi keberlangsungan dan pelestarian tanaman yang ada pada kawasan kampus terpadu Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer maupun sekunder yang berhubungan dengan Aspek fungsi dan Estetika tanaman di kawasan Kampus UMY Gamping, Sleman, Kota Yogyakarta. Kerangka pikir penelitian ditampilkan dalam Gambar 1.



Gambar 1 Kerangka Pikir Penelitian